



**MAKNA HUTANG MENURUT PENGUSAHA TAHU
DI KECAMATAN KABUPATEN BANYUWANGI**

*THE MEANING OF DEBT AMONG TOFU PRODUCERS IN SUBDISTRICT
GAMBIRAN OF BANYUWANGI*

SKRIPSI

Oleh:

MOHAMMAD ISLAKHIN

NIM.100810201238

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS EKONOMI

2014



**MAKNA HUTANG MENURUT PENGUSAHA TAHU
DI KECAMATAN KABUPATEN BANYUWANGI**

*THE MEANING OF DEBT AMONG TOFU PRODUCERS IN SUBDISTRICT
GAMBIRAN OF BANYUWANGI*

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Oleh

MOHAMMAD ISLAKHIN

NIM.100810201238

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS EKONOMI

2014

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER– FAKULTAS EKONOMI

SURAT PERNYATAAN

Nama : Mohammad Islakhin
NIM : 100810201238
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Makna Hutang Menurut Pengusaha Tahu di Kecamatan
Gambiran Kabupaten Banyuwangi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 17 November 2014

Yang menyatakan,

Materai

Mohammad Islakhin
NIM : 100810201238

TANDA PERSETUJUAN

JudulSkripsi : MAKNA HUTANG MENURUT PENGUSAHA TAHU
DI KECAMATAN GAMBIRAN KABUPATEN
BANYUWANGI

NamaMahasiswa : Mohammad Islakhin

NIM : 100810201238

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui Tanggal : 2014

DosenPembimbing I

DosenPembimbing II

Dr. Novi Puspitasari, SE, MM
NIP. 19801206 200501 2 001

Dr. Sumani, M.Si
NIP. 19690114 200501 1 002

Mengetahui,

KetuaJurusanManajemen

Dr. Handriyono, M.Si.
NIP. 19620802 199002 1 001

**MAKNA HUTANG MENURUT PENGUSAHA TAHU DI KECAMATAN
GAMBIRAN KABUPATEN BANYUWANGI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh ;

Nama : Mohammad Islakhin

NIM : 100810201238

Jurusan : Manajemen

telah dipertahankan didepan panitia penguji pada tanggal : 17 November 2014
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

**Ketua : Tatok Endhiarto, SE, M.Si (.....)
196004041989021001**

**Sekretaris : Prof. Tatang Ary G. M.Bus.Acc.Ph. (.....)
196107101989021002**

**Anggota : Drs. N. G.Krishnabudi, M.Agb (.....)
196106071987022001**

FOTO

4 x 6 cm

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Jember

Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si.
NIP. 19630614 19900 2 100

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta, H. Nasruddin dan Murtamah.
2. Ketiga kakakku Siti Farida, Miftahul Huda dan Umi Nur Azizah serta adik Ikmal Faishol Hilmi.
3. Seseorang yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Semua teman MGT 10.
5. Semua dosen yang telah mengajar.
6. Semua perangkat yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
7. Almamater yang aku banggakan Universitas Jember.

MOTTO

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (terjemahan Surat *Alam Nasyrah* ayat 5-8)

“jalan tuhan belum tentu yang tercepat bukan juga yang termudah tetapi sudah pasti yang terbaik”

RINGKASAN

Makna Hutang Menurut Pengusaha Tahu di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi; Mohammad Islakhin, 100810201238; 2014; XXX Halaman; Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember.

Home industry sebagai usaha rakyat harus terus menyokong perekonomian rakyat. Kuatnya perekonomian rakyat dapat meningkatkan kestabilan ekonomi bangsa. Unsur penjualan dalam *home industry* merupakan unsur yang menentukan masa depan *home industry*. Penjualan yang semakin tinggi atau meningkat kemungkinan besar akan menjamin kelangsungan usaha dan juga kesejahteraan dari karyawan maupun pemilik *home industry*. *Home industry* merupakan salah satu bagian dari kategori UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang dipandang mampu menjadi pendongkrak ekonomi keluarga.

Masyarakat Kabupaten Banyuwangi banyak yang mempunyai usaha pembuatan tahu khususnya di Kecamatan Gambiran yang banyak dijumpai *home industry* pembuatan tahu. Banyaknya permintaan akan tahu membuat para pengusaha tahu di Kecamatan Gambiran Banyuwangi harus memiliki modal yang cukup banyak untuk kelangsungan proses produksi guna memenuhi permintaan pasar. Salah satu cara untuk memperoleh modal adalah dengan berhutang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna hutang menurut pengusaha tahu di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan metode *snowball sampling*. Metode analisis data dalam penelitian ini melalui empat langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah makna hutang menurut pengusaha tahu di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi adalah tanggungan berupa

pinjaman yang saling menguntungkan antara peminjam dan pemberi pinjaman yang wajib dikembalikan sesuai dengan perjanjian awal pada saat akan berhutang.

Kata kunci :*Home Industry*, Modal, Hutang.

SUMMARY

The Meaning Of Debt Among Tofu Producers in Subdistrict Gambiran Of Banyuwangi; Mohammad Islakhin, 100810201238; 20014; XXX Pages; Department of Management, Faculty of Economics, University of Jember.

Home industry as people's business should continue to support the people's economy. The strenght of the people's economy can improve the economic stability of the nation. Element of sales in the home industry is the element that determines the future of home industry. With higher sales, an increase can ensure business continuity and also to ensure the welfare of the employees and the owner of the home industry. home industry is one part of the category of SMEs (small Medium Micro enterprises) that are considered capable of being a family's economic booster.

People's in Banyuwangi district many run of the business of making tofu, particularly in sub district Gambiran that many common home industry tofu production. Demand will tofu make tofu employers in sub district Gambiran of Banyuwangi must have enough many capital for the continuity of the production process in order to meet the market demand. One way to obtain capital is by owe. This research aims to determine the meaning of debt among to tofu producers in Subdistrict Gambiran of Banyuwangi.

This of research uses qualitative research. The data used are primary data. The data collection method used was to interview (interview) and documentation. Determination of the informants in this study using a snowball sampling method. Methods of data analysis in this study through four steps, namely data collection, data reduction, data presentation and conclusion.

The conclusion of this research is the meaning of debt among to tofu producers in Subdistrict Gambiran of Banyuwangi is dependent in the form of loan mutually beneficial between borrowers and lenders that must be returned in accordance with the initial agreement at time will owe.

Key word : Home industry, Capital, Debt

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala rahmat, hidayah dan karuniaNya yang telah diberikan sehingga Skripsi yang berjudul “Makna Hutang Menurut Pengusaha Tahu di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi” ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
2. Dr. Handriyono, M.Si selaku ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
3. Dr. Novi Puspitasari, SE, MM. selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Sumani, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang perhatian dan sabar memberikan segenap waktu dan pemikiran, bimbingan, semangat, juga nasehat yang sangat bermanfaat.
4. Seluruh Dosen dan Karyawan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
5. Kedua orang tuaku Bapak H. Nasruddin dan Ibu Murtamah, kakakku Siti Farida, Miftahul Huda, Umi Nur azizah, serta adikku Mohammad Ikmal Faishol Hilmi, terima kasih teramat atas dukungan, semangat, doa, nasehat, kasih sayang, dan juga perhatian yang telah diberikan.
6. Seseorang yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini.
7. Dadang, Devyanti dan Yoga yang membantu dalam kelancaran penelitian.
8. Seluruh teman-teman Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember angkatan 2010. Aba (widad), Aditya, Akbar, Aris, Afrizal, Bitha, Buyung, Damos, Dewantara, Dimas Kawa, Firman Dwi, Hari, Hertyas, Lia, Mitha, Nia, Nike, Okky Fatra, Okky Fras, Rangga (Poci), Rizal

Rizki (icank), Siti Maftuha, Triyana, Wawan Astovi, Yuni dan masih banyak yang lainnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan tambahan ilmu pengetahuan bagi yang membacanya.

Jember, 17 November 2014

Mohammad Islakhin

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN SAMPUL | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| HALAMAN MOTTO | vii |
| RINGKASAN | viii |
| SUMMARY | x |
| PRAKATA | xi |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| 2.1 Landasan Teori | 6 |
| 2.1.1 Pengertian Hutang..... | 6 |
| 2.1.2 Pengertian Modal..... | 8 |
| 2.1.2 Pengertian UMKM | 9 |

| | |
|--|----|
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 12 |
| 2.3 Kajian Empiris | 13 |
| 2.4 Kerangka Konseptual Penelitian | 16 |
| BAB 3. METODE PENELITIAN | 17 |
| 3.1 Rancangan Penelitian | 17 |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data | 17 |
| 3.3 Metode Pengumpulan Data | 17 |
| 3.4 Informan | 18 |
| 3.5 Metode Analisis Data | 18 |
| 3.6 Kerangka Pemecahan Masalah | 20 |
| BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 21 |
| 4.1 Hasil penelitian | 21 |
| 4.1.1 Gambaran Kecamatan Gambiran..... | 19 |
| 4.1.2 Gambaran Usaha Tahu di Kecamatan Gambiran..... | 23 |
| 4.2. Hasil Analisis Data | 25 |
| 4.2.1 Karakteristik Informan..... | 25 |
| 4.2.2 Modal Awal Usaha Pembuatan Tahu | 27 |
| 4.2.3 Makna Hutang Menurut Pengusaha Tahu..... | 31 |
| 4.2 Pembahasan | 35 |
| Makna Hutang Menurut Pengusaha Tahu di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi..... | 35 |
| 4.3 Keterbatasan | 39 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN | 40 |
| 5.1 Kesimpulan | 40 |
| 5.2 Saran | 40 |
| DAFTAR PUSTAKA | 41 |
| LAMPIRAN | 43 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 2.1 Kajian Empiris | 13 |
| 4.1 Daftar Informan Pengusaha Tahu di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi..... | 26 |
| 4.2 Jumlah Modal Awal, Jumlah Hutang dan Makna Hutang | 36 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--------------------------------------|---------|
| 2.1 Kerangka Konseptual | 13 |
| 3.9 Kerangka Pemecahan Masalah | 18 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Daftar Pertanyaan | 44 |
| Lampiran 2. Hasil Wawancara | 45 |
| Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian | 54 |

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang :

Home industry sebagai usaha rakyat harus terus menyokong perekonomian rakyat. Kuatnya perekonomian rakyat dapat meningkatkan kestabilan ekonomi bangsa. Unsur penjualan dalam *home industry* merupakan unsur yang menentukan masa depan *home industry*. Penjualan yang semakin tinggi atau meningkat kemungkinan besar akan menjamin kelangsungan usaha dan juga kesejahteraan dari karyawan maupun pemilik *home industry*. *Home industry* merupakan salah satu bagian dari kategori UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang dipandang mampu menjadi pendongkrak ekonomi keluarga.

Banyuwangi sebagai salah satu kawasan yang memungkinkan berkembangnya beragam industri kecil dan menengah. Industri ini oleh sebagian orang dipandang mampu menjadi usaha sampingan maupun usaha pokok. Banyuwangi merupakan kabupaten yang wilayahnya luas dan penduduknya banyak sehingga dapat menjadi salah satu peluang bisnis baik di sektor jasa maupun industri. Salah satu peluang bisnis yang menjajankan adalah industri tahu. Masyarakat Kabupaten Banyuwangi banyak yang mempunyai usaha pembuatan tahu khususnya di Kecamatan Gambiran yang banyak dijumpai *home industry* pembuatan tahu.

Seiring dengan perkembangan prospek pasar yang menarik maka pengusaha tahu di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi perlu berfikir mengenai bagaimana cara untuk dapat memenuhi permintaan yang diharapkan oleh pasar, dengan mempertimbangkan modal sebagai salah satu poin penting dalam memulai usaha, mengapa modal merupakan poin penting, karena sesuai dengan pengertian modal, modal adalah barang atau uang, yang bersama-sama faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang-barang baru, dengan kata lain modal merupakan alat untuk menghasilkan sesuatu (Martono dan Agus,

2004 : 64). Modal menurut Brealy, dkk (2008 :140) bisa dikategorikan menjadi dua menurut sumbernya, yaitu modal pribadi perusahaan dan modal dari luar.

RR. Kenya (2012) melakukan penelitian mengenai persepsi petani bawang merah terhadap modal. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai persepsi modal menurut petani bawang merah Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa definisi modal menurut petani bawang merah di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk adalah campuran dari modal uang dan modal bukan uang yang digunakan dalam proses menanam hingga akhir penjualan bawang merah. Petani bawang merah di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk berpersepsi bahwa modal uang dan modal bukan uang memiliki peranan yang penting dalam setiap kegiatan. Peranan modal uang dan modal bukan uang saling mengisi untuk memperlancar aktivitas yang dilakukan.

Banyaknya permintaan akan tahu membuat para pengusaha tahu di Kecamatan Gambiran Banyuwangi harus memiliki modal yang cukup banyak untuk kelangsungan proses produksi guna memenuhi permintaan pasar. Salah satu cara untuk memperoleh modal adalah dengan berhutang.

Perusahaan dalam membiayai operasi dan investasinya tidak selalu memiliki dana yang cukup untuk merealisasikan rencana tersebut. Perusahaan memang dapat memperoleh dana dari setoran modal pemilik, jika setoran modal dari pemilik cukup untuk membiayai seluruh aktivitas perusahaan, maka perusahaan tidak membutuhkan tambahan dana dari luar. Dana yang berasal dari pemilik tidak selalu cukup untuk membiayai operasi dan investasi perusahaan, sehingga dibutuhkan sumber dana lain. Sumber dana perusahaan selain dari pemilik salah satunya hutang, yang dapat berupa hutang usaha ataupun hutang bank.

Zaman sekarang ini perusahaan mencari modal pinjaman atau hutang bank sangat mudah terlebih bank BRI yang mempunyai program KUR (Kredit Usaha Rakyat). KUR (Kredit Usaha Rakyat) adalah salah satu program dari bank BRI yang melayani pinjaman bagi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah), untuk dapat memperoleh pinjaman tidaklah sulit tetapi juga ada syarat-syaratnya. Syarat-syaratnya pengajuan KUR adalah sebagai berikut :

1. Individu tersebut minimal sudah menjalankan usahanya selama 6 bulan, serta belum pernah menerima kredit dari pihak lain.
2. Usaha yang dijalankan adalah usaha produktif.
3. Dana yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja atau modal investasi, namun tidak untuk konsumtif.
4. Individu dapat menerima KUR walaupun sedang menerima kredit konsumtif.
5. Melampirkan dokumen pribadi seperti KTP dan KK.
6. Melampirkan surat keterangan usaha yang berasal dari desa.

Jumlah dana yang diperoleh dari KUR (Kredit Usaha Rakyat) ini bisa mencapai hingga Rp. 20.000.000, kemudahan yang diberikan dari pihak bank adalah dengan tidak dipungut biaya sama sekali terkait biaya provisi dan juga biaya administrasi. Jangka waktu yang diberikan untuk modal usaha adalah maksimal 3 tahun, sedangkan apabila untuk modal investasi maksimal 5 tahun (<http://www.kreditur.net/persyaratan-dalam-mengajukan-kredit-kur-mikro-bri/>).

Hutang adalah kewajiban suatu badan usaha atau perusahaan kepada pihak ketiga yang dibayar dengan cara menyerahkan aktiva atau jasa dalam jangka waktu tertentu sebagai akibat dari transaksi dimasa lalu (<http://normalasarii.wordpress.com/20013/05/09/pengertian-utang-utang-adalah-kewajiban-suatu-badan-usaha/>).

Hutang mempunyai dampak positif dan dan negatif terhadap suatu perusahaan. Dampak positif pembiayaan perusahaan dengan hutang adalah Pihak pemberi pinjaman tidak memiliki wewenang dan kaitan dalam masa depan atau arah perusahaan selama pembayaran bisa dilakukan serta pembayaran pinjaman bisa diprediksi. Sedangkan dampak negatif pembiayaan perusahaan dengan hutang adalah apabila pembayaran pinjaman tidak dilaksanakan, pihak pemberi pinjaman dapat melakukan upaya paksa agar pihak yang berhutang bisa membayar lunas meski harus jatuh bangkrut untuk mendapatkan uang pinjaman tersebut kembali, bahkan jika pinjaman tersebut hanya sebuah bagian kecil dari nilai perusahaan yang berutang. Pihak pemberi pinjaman bahkan dapat menyita rumah dan hak milik lain dari pihak peminjam perusahaan dengan kepemilikan

tunggal, atau yang dimiliki mitra dalam hubungan kerjasama tersebut (<http://idegilabisnis.blogspot.com/2011/01/keuntungan-dan-kerugian-berutang.html>).

Kebijakan hutang mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan sendiri sangat ditentukan oleh kebijakan keuangan yang menggambarkan komposisi pembiayaan dalam struktur keuangan perusahaan. Perusahaan yang semakin besar akan membutuhkan modal yang semakin besar pula, yang biasanya dipenuhi manajemen dengan menggunakan sumber-sumber dana eksternal atau dengan kata lain berhutang. Kebijakan berhutang akan menaikkan nilai perusahaan karena beban bunga hutang dapat mengurangi pajak penghasilan perusahaan yang dibayarkan. Hutang juga dapat digunakan untuk mengendalikan penggunaan arus kas bebas secara berlebihan oleh pihak manajemen, sehingga mengurangi investasi yang sia-sia, dengan demikian akan meningkatkan nilai perusahaan (http://iipsaja.blogspot.com/2008/12/pengaruh-kebijakan-hutang-terhadap_20.html).

Pengusaha tahu di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi mungkin memiliki pandangan lain mengenai hutang dan seberapa penting hutang bagi mereka dalam memajukan usahanya serta apakah mereka malu untuk mengakui bahwa mereka perlu berhutang dalam berusaha, karena kebanyakan seseorang malu berhutang dan malu untuk mengakui bahwa dirinya memiliki hutang.

1.2 Rumusan Masalah

Pengusaha tahu di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi memerlukan modal yang cukup banyak untuk memproduksi tahu. Salah satu cara untuk mendapatkan modal adalah dengan berhutang. Hutang tidak hanya dalam bentuk uang tetapi juga bisa dalam bentuk barang atau bahkan bisa keduanya, sehingga dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah bagaimana pengusaha tahu di kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi memaknai hutang?

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti makna hutang menurut pengusaha tahu di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun agar dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yaitu bagi peneliti selanjutnya dan bagi pengusaha tahu.

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan wacana untuk melakukan penelitian selanjutnya.

b. Bagi Pengusaha Tahu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pengusaha tahu khususnya di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi sebagai informasi atau edukasi agar mereka paham mengenai hutang dan jenis hutang yang akan dipilih.